

Peran Pondok Pesantren Dalam Membangun Psikologis Santri Yang Broken

Oleh:

Nurul Hidayah

Ida Rindaningsih

Manajemen Pendidikan Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari 2024

Pendahuluan

Bagi masyarakat Indonesia, pondok pesantren merupakan institusi penting yang membantu anak-anak bangsa dalam meningkatkan karakter moral mereka. Kemampuan Pondok Pesantren untuk tetap independen juga merupakan hasil dari penolakannya terhadap ideologi yang bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam. Secara relatif, lembaga pendidikan paling tua di Indonesia yang berhasil bertahan mengikuti dinamika perkembangan modern. Dan lembaga pendidikan tinggi yang diharapkan mampu menawarkan solusi Islam untuk masalah-masalah yang ada saat ini karena mereka memiliki. Pesantren juga merupakan komponen dari sistem pendidikan nasional yang unik dan bercita rasa Indonesia. Zamakhsyari Dhofier menyatakan bahwa pondok (asrama), masjid, santri, pengajaran kitab kuning (teks-teks Islam kuno), dan kiai adalah komponen-komponen esensial sebuah pesantren

Rumusan Masalah

- Bagaimana Peran Pondok pesantren Qowiyul ulum dalam membangun psikologis santri yang broken

Tujuan Peneliti

- Menganalisis Pondok Pesantren Dalam Membangun Psikologis Santri Yang *Broken*

Metode

Jenis Penelitian
Deskripsi Kualitatif

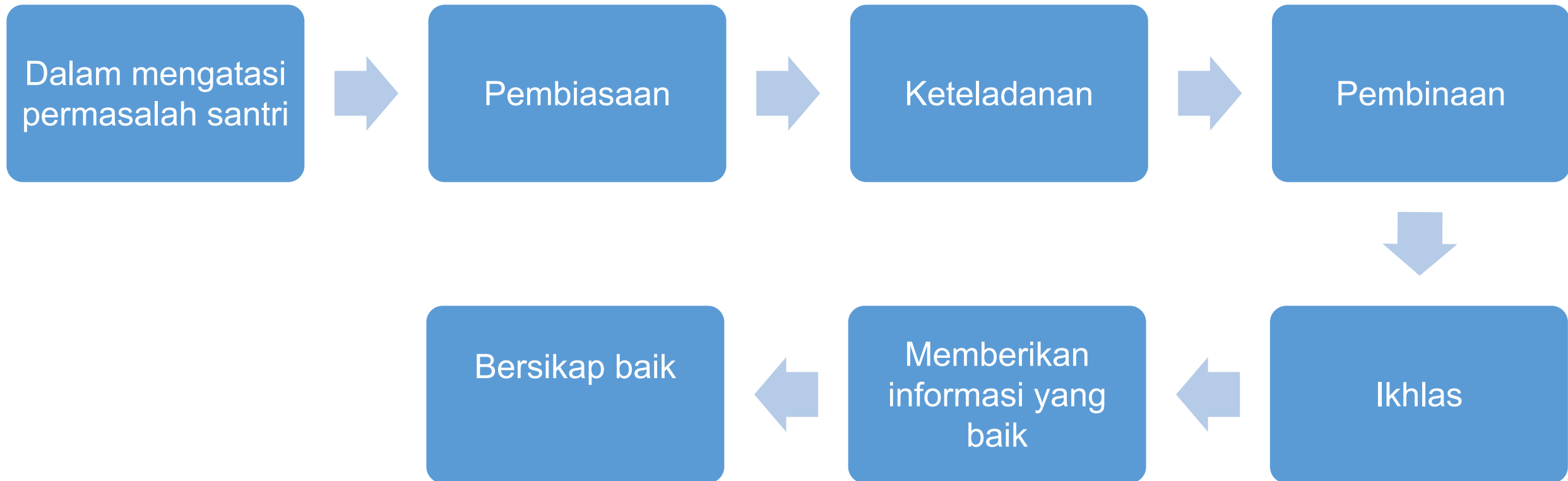


Pengumpulan Data
Wawancara, Observasi, Dokumentasi



Analisis Data
Pengumpulan Data, Reduksi Data, Penyajian Data,
Kesimpulan.

Hasil



Pembahasan

Beraneka ragam santri yang ada di pondok qowiyyul ulum

Mayoritas santri yang mondok karena memiliki permasalahan

Santri muqim dan Santri kalong

Santri yang bermasalah di pondok

Manfaat Penelitian



Referensi

- [1] M. Sundari, “Manajemen Pesantren dalam Penanganan Kenakalan Santri,” *J. Stud. Islam dan Kemuhmadiyah*, vol. 2, no. 1, pp. 14–16, 2022, doi: 10.18196/jasika.v2i1.21.
- [2] Rahmatilah, “Perkembangan Pondok Pesantren di Kota Samarinda,” *Borneo J. Islam. Educ.*, vol. 2, no. 2, pp. 165–176, 2022.
- [3] M. A. Ridho`, M. Y. Ma`mun, and L. Malihah., “Analisis Potensi Pengembangan Ekonomi Mandiri Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru,” vol. 7, no. 1, pp. 21–30, 2023.
- [4] Muh Halifah Mustami, A. Maulana, and R. Anwar, “Pengaruh Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Di Ponpes Darul Arqam Muhammadiyah Gombara,” *Istiqra*, vol. 8, no. 2, pp. 13–22, 2022, doi: 10.24239/ist.v8i2.1146.
- [5] M. N. Alisha, “Pengaruh Kuantitas Kegiatan Pesantren Terhadap Prestasi Belajar Keagamaan Siswa Madrasah Aliyah Nurul Jadid Paiton Probolinggo,” vol. 1, no. 2, pp. 72–82, 2020.
- [6] J. Prasetyaningrum, F. Fadjaritha, M. F. Aziz, and A. Sukarno, “Kesejahteraan Psikologis Santri Indonesia,” *Profetika J. Stud. Islam*, vol. 23, no. 1, pp. 86–97, 2021, doi: 10.23917/profetika.v23i1.16796.
- [7] E. Nabilah, B. S. Arifin, and Tarsono, “Kesejahteraan Psikologis Pada Remaja Santri (Fenomena Hafalan di Pondok Pesantren Sukamiskin),” *Pinisi J. Sociol. Educ. Rev.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–10, 2022.
- [8] N. S. Rahadita and Y. Aslamawati, “Pengaruh Character Strength terhadap Penyesuaian Diri pada Santri Aisyiyah Boarding School,” *Bandung Conf. Ser. Psychol. Sci.*, pp. 714–720, 2022.
- [9] M. S. Syifa and L. Halimah, “Hubungan Peer Conformity dengan Perilaku Kenakalan pada Santri Pondok Pesantren ‘X’ Ciamis,” *Bandung Conf. Ser. Psychol. Sci.*, vol. 3, no. 2, pp. 1034–1041, 2023, doi: 10.29313/bcsps.v3i2.9488.
- [10] Ja`far, : “problematika pendidikan pondok pesantren,” *Evaluasi*, vol. 2, no. 1, pp. 350–370, 2018.
- [11] A. Farhan, “Upaya Wali Asuh Pada Peserta Asuh Mengatasi Bullying di Pesantren Nurul Jadid Perspektif Komunikasi Persuasif,” *BRILIANT J. Ris. dan Konseptual*, vol. 4, no. 1, pp. 46–55, 2019.

